

## 1. LATAR BELAKANG

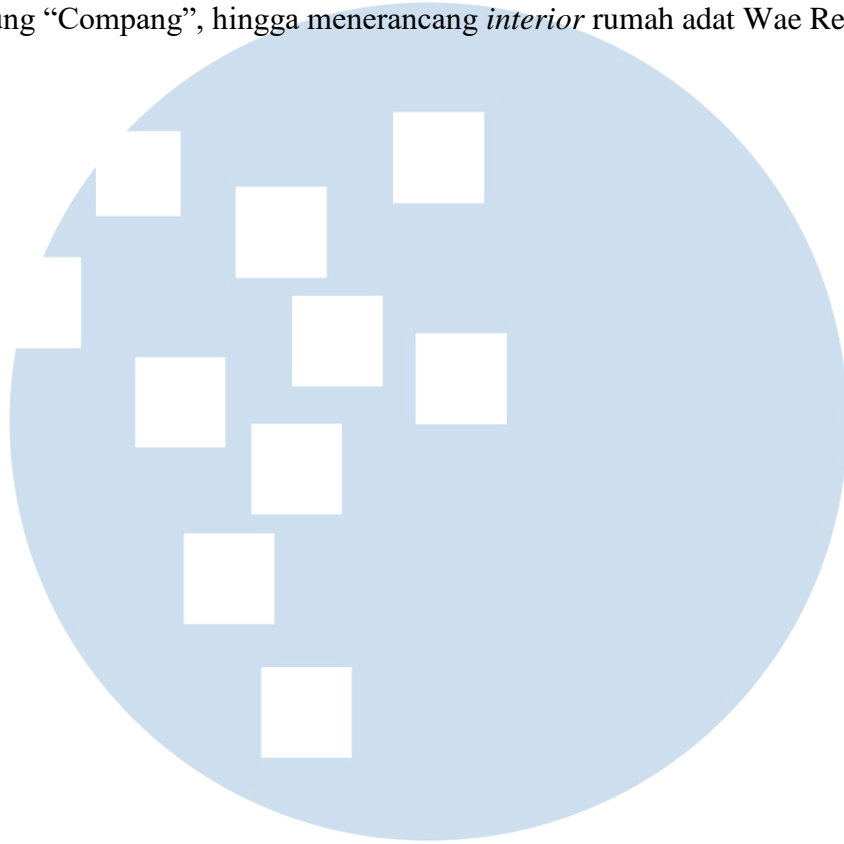
Semenjak pandemi covid-19 melanda di Indonesia, kunjungan wisatawan pada sektor wisata mengalami penurunan. Menurut Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Disperakraf) Nusa Tenggara Timur yang dilansir dari situs berita *online* Bisnis.com (2020) mengatakan bahwa kunjungan wisatawan ke Nusa Tenggara Timur masih mengalami penurunan dibawah 30.000 orang. Pada kondisi seperti ini, penulis mencoba membuat suatu iklan promosi supaya mendapatkan kunjungan wisatawan kembali. Dengan menampilkan wisata di Nusa Tenggara Timur seperti salah satunya sebuah desa di Indonesia yang masih menjaga kelestarian budayanya, yaitu desa Wae Rebo berada di provinsi Nusa Tenggara Timur.

Desa Wae Rebo adalah sebuah desa tradisional berada di pegunungan pada ketinggian 1.200 meter yang terletak di daerah Waerebo, Kabupaten Manggarai menjadikan sebagai “Desa di Atas Awan” yang menyatu dengan alam dengan udara yang bersih, kabut segar di pagi hari dan masih melestarikan adat dan budaya dari nenek moyang mereka. Desa Wae Rebo memiliki rumah adat yang unik berbentuk kerucut berjumlah 7 rumah mengitari sebuah panggung di tengahnya disebut *compang*, biasa digunakan untuk keagamaan.

Supaya menarik wisatawan lainnya, perlu adanya sebuah promosi wisata untuk desa Wae Rebo di iklan Nusa Tenggara Timur menggunakan visual *motion graphics*. Penulis menggunakan visual *motion graphics* tersebut dengan alasan informasi yang akan disampaikan lebih menarik dengan disajikan beragam gaya grafis. Pada topik pembahasan ini, penulis akan merancang sebuah *environment* di desa Wae Rebo menggunakan *low poly*. Menurut White (2012) *environment* sangat penting untuk jalannya cerita pada film atau animasi, karena suksesnya cerita pada suatu film yang akan dibawakan tergantung pada *environment*.

Pada laporan penelitian ini, penulis akan fokus terhadap membahas batasan masalah terhadap *environment* yaitu penulis memfokuskan pada visual *style low*

*poly* yang meliputi bentuk dan warna, merancang desa Wae Rebo yang mengelilingi panggung “Compang”, hingga menerancang *interior* rumah adat Wae Rebo.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA